



Voltikus dan Zodiac Gold Antelope

Suguhan kunjungankami ke ruang Mr. Tedy Hailamsah, kali ini agak lain. Ada seperangkat system baru yang didatangkan oleh PT Tasindo Mandiri, selaku importir produk high end audio kelas menengah. Di salah satu sisi ruang kerja Teddy, yang diisi oleh seperangkat system audio lengkap, ada amplifier Aurum A5(integrated 2X 100watt -8ohm dual mono), speaker Quadral Rondo, lalu sepasang unit dari Antelope, yakni DAC USB Zodiac Gold dan power supply Voltikus, juga dari Antelope.

Salim Sentosa dari PT Tasindo Mandiri Jaya, yang mengimpor produk Antelope, sempat menceritakan kisah lucu, saat dia berkunjung ke Munich, Jerman tiga tahun lalu melihat produk ini. Suaranya langsung memikatnya. Tak berapa lama dia ambil, dia melihat banyak

review dari majalah audio memberikan bintang kepada produk ini. Nama 'Antelope' sendiri sangat dikenal baik di kalangan artis dan produser rekaman serta engineer studio, karena mereka banyak yang memakai produknya.

Beberapa majalah asing seperti What HiFi dan Stereophile, pernah menganugerahi kedua produk Antelope ini dengan beberapa bintang. Melihat fisiknya saja, memang seperti menyiratkan sebuah 'bobot audiophile' tersendiri yang membuatnya layak dapat



Inilah sistem audio yang berada di ruang kerja m Teddy Hailmsah. Saat itu dipasang speaker Quadral Rndo, dua unit sistem dari Antelope (DAC dan power supply), amplifier integrated Aurum A5, bersama sistem lain seperti DAC Jeff Rowland dan lain lain. Di rak ini juga ada pemutar pita kuno. Rupanya bung Teddy juga gemar mengoleksi beberapa benda audio bersejarah.

bintang. Fisik keduanya menawan mata. Kokoh, keemasan, tetapi terkesan mungil tetapi memperlihatkan kesan tangguh.

Menurut Salim, produk AntelopeAudio adalah buah pikir dari seorang professor yang sejak mudanya sudah gemar bereksplorasi di dunia audio. Lahirlah beberapa produk yang mendapatkan penghargaan. Nama Antelope Audio dikenal sebagai pionir adopsi generator clock Atomic dalam Audio Master Clock. Kini kabarnya Antelope Audio mengimplementasikan teknologi audio dalam serangkaian produk converter USB DAC untuk para audiophile maupun professional.

Zodiac Gold adalah DAC USB yang dilengkapi chip controller USB yang

membuatnya mampu menstreaming audio digital hingga 48 Mbit dan 384 kHz. Kelebihan lain adalah di jumlah koneksinya yang memungkinkan kita dapat memaikan analog maupun digital. Ada 8 input sumber plus fitur deteksi otomatis mana channel yang tengah aktif. Ini adalah pre amp dalam sebuah boks kecil, dimana ada koneksi single ended analog dan balanced dan input serta output digital. Pemilihan input dilakukan melalui tombol sumber. Ada sebuah kontrol untuk aplikasi melalui PC atau Macintosh. Dengan adanya alat ini, maka kita tak perlu lagi memakai pre amp. Koneksinya bisa langsung dari CD transport ke power monoblok. Suaranya bisa saja lebih bagus.

Sedangkan Voltikus adalah power supply

unit (PSU) yang memang sengaja dibuat untuk berpasangan dengan Zodiac DAC. Memiliki topologi regulator multi stage linier untuk mendapatkan kestabilan daya. Didalamnya ada trafo Toroidal yang diberi perisai (shield) elektrostatik untuk mengenyahkan gangguan yang ada di jalur power. Lalu sakelar Ground/Lift yang membantu meminimalkan sebesar mungkin adanya hum dan 'suara lebah'(buzz) yang diakibatkan oleh ground loops. Batasan main tegangan inputnya pun lebar, bisa dari 90 Volt hingga 250 Volt.

Inilah penjelasan singkat tentang kedua perangkat ini. Selanjutnya, kami ingin mendengarkan bagaimana kualitas suaranya pada siste yang ada di tempat bung Teddy. Bung Teddy memakai sebuah pemutar CD



Foto Kiri : Terminal Aurum A5 (atas) dan power supply Antelope (bawah). Foto kanan : Speaker Quadral, Rondo (atas) dan integrated amp Aurum A5 (bawah).

kelas biasa merk Micromega. Tadinya, kami memakai sebuah pre amplifier Jeff Rowland. Lalu kami ganti dengan DAC Zodiac Gold yang tentunya berperan sebagai pre amp juga. Untuk speaker, kami gunakan speaker Aurum A5 yang juga didatangkan bung Salim.

Yang istimewa kali ini adalah, bung Salim sendiri ditemani Mr. Danny Chairil, mengeset perangkat tersebut. Lalu bersama sama, kami disuguhi oleh beberapa album koleksi bung Teddy. Sebut saja misalnya, Sally Yeh di album 'True Legend'. Lalu Audiophile Female Voices 2,(dimana beberapa vokalis wanita menyanyikan ulang lagu lagu lawas tetapi

masih segar di hati seperti Raindrops Kepp Falling on My Head, All Kinds of Everything, Tennesse Waltz dan lain lain). Lalu juga album TAS. The Absolute Sound 2001.

Dibandingkan dengan system sebelumnya dengan Jeff Rowland tadi, suara kali ini tampil lebih lebar panggungnya. Selain itu lebih punya bobot. Bung Danny menyebutkan 'authority-nya keluar semua. Piano pun kami rasakan lebih bisa mengalun. Separasinya lebih rapi. Ini cukup mengejutkan, padahal system ini baru saja kami putar, belum break in benar. Di ronde awal saja keduanya sudah dapat menawan hati. Bung Salim sempat

berkelakar, bercerita bagaimana seorang staf dari pabrik Antelope berbicara kepadanya, jika Salim tidak ambil barang ini tidak mengapa, sebentar lagi akan laku. Barang ini sudah bisa menjual dirinya sendiri, katanya.

Uniknya, dengan membunyikan suara di level suara rendah, sudah terasa bobot suaranya. Disini rupanya Voltikus membantu Zodiac agar suaranya lebih tebal dan memiliki impact yang kaya, serta dapat bermain di infra bass, tetapi tetap dapat terdefinisi dengan baik.

Ini merupakan paduan system yang menurut kami layak untuk anda cicipi.

gt